



LAMPIRAN

Lampiran 1**SINOPSIS NOVEL HANOMAN DALAM WIRACARITA RAMAYANA****KARYA ZULHAM FAROBI**

Sebuah kisah yang menceritakan seorang pahlawan yang senantiasa berada di garis depan bila terdapat ketidakadilan dan keangkaramurkaan. Hanoman dikenal dengan sosok kesatria yang gagah perkasa, berani, tanggung jawab, welas asih, tulus dan pembela kebenaran. Meskipun dalam bentuk fisik sebagai seekor kera putih, tetap saja kisah hidupnya sangat terkenal di dunia. Hanoman adalah seorang keturunan dewa, dan ibunya adalah bidadari dari kayangan. Sejak kecil Hanoman diasuh oleh Batara Bayu, beranjak dewasa Hanoman kembali ke bumi untuk mengabdikan kepada pamannya yakni Sugriwa raja kera dari gua Kiskenda. Saat itu, Sugriwa telah dikalahkan oleh kakaknya yang bernama Subali. Lalu mereka berdua bersembunyi di tengah hutan, tiba-tiba bertemu dengan kedua kesatria bernama Rama dan Laksmana yang sedang mencari Dewi Sita diculik oleh Rahwana.

Kemudian Hanoman yang akan membantu Rama untuk menyelamatkan Sinta. Dan Rama pun diajak untuk singgah ke gua Kiskenda, tempat dimana Hanoman tinggal. Sementara itu di gua Kiskenda, terdapat banyak teman Hanoman. Diantara mereka adalah Subali dan Sugriwa, kakak beradik yang sama-sama sakti. Mereka sama-sama kasmaran kepada Dewi Widowati. Akhirnya mereka pun bertengkar untuk mendapatkan Dewi Widowati. Saat mereka sedang bertengkar, datanglah Rama dan Hanoman. Melihat pertengkaran tersebut, Hanoman berusaha meleraikan Subali dan Sugriwa. Namun karena tidak berhasil meleraikan mereka, akhirnya Hanoman meminta

Rama untuk memanah salah satu diantara mereka. Dan ternyata Subali yang terkena panah tersebut, dan akhirnya ia pun mati. Sugriwa yang masih hidup mengutarakan niatnya kepada Rama, bahwa ia akan ikut membantu Rama menyelamatkan Sinta.

Hanoman pun memulai aksinya untuk menyelamatkan Sinta. Ia meminta sehelai rambut Rama, yang akan diberikan kepada Sinta, sebagai bukti bahwa ia benar-benar utusan Rama yang akan menyelamatkan Sinta. Di Taman Argasoka, di kerajaan Ngalengka, Sinta ditemani oleh Trijata adik dari Rahwana. Saat itu Rahwana mencoba membujuk Sinta agar mau diperistri olehnya. Namun Sinta menolaknya. Dan disaat Sinta sedang sendirian, Hanoman memasuki taman Argasoka untuk menemui Sinta dan memberikan rambut Rama kepada Sinta sebagai bukti bahwa ia adalah benar-benar utusan Rama untuk menyelamatkan Sinta. Akan tetapi saat Indrajid, anak dari Rahwana mengetahui kedatangan Hanoman, ia berusaha untuk menangkapnya dan dihadapkan kepada Rahwana. Akhirnya Rahwana memutuskan untuk membakar Hanoman. Persiapan dilakukan saat detik-detik pembakaran Hanoman. Saat itu Kumbakarna, saudara Rahwana mencoba melindungi Hanoman yang akan dibunuh oleh Rahwana. Namun niatnya tak berhasil karena dihalangi oleh Rahwana.

Saat pasukan Rahwana membakar Hanoman, ternyata Hanoman tidak meman dibakar oleh api. Malah justru Hanoman mengambil obor api ditangan Rahwana dengan ekornya dan mempermainkan api tersebut sebelum akhirnya kerajaan Ngalengka terbakar. Pasukan Rama membendung sungai yang berada didekat kerajaan Ngalengka, sehingga pasukan Rahwana tak bias berkutik. Perang

antara Rahwana melawan Rama terjadi. Kumbakarna gugur dipanah Rama saat membantu Rahwana mengalahkan Rama. Indrajid yang ikut membantu Rahwana ikut mati. Akhirnya terjadilah peperangan sengit antara Rahwana dan Rama. Rahwana pun mati dipanah oleh Rama dan ia dihipitkan ke gunung.

Setelah berhasil mengalahkan Rahwana, Rama bertemu kembali dengan Sinta. Akan tetapi Rama curiga dengan kesucian Sinta, setelah ia diculik oleh Rahwana dalam waktu yang begitu lama. Akhirnya Sinta membakar dirinya sendiri untuk membuktikan kesuciannya. Saat Sinta membakar diri ternyata api tidak meman membakar tubuh Sinta. Ini membuktikan bahwa Sinta masih suci. Dan Rama mau menerima Sinta kembali. Mereka pun hidup bahagia.

Dengan kekuatan yang dimiliki, Hanoman senantiasa siap dalam memperjuangkan kebenaran. Meski harus mempertaruhkan nyawa dan sulitnya menghadapi hambatan, Hanoman akan terus maju dan berusaha untuk meraih kemenangan sejati. Dimanapun Hanoman berada, bila ada kebajikan yang memanggilnya, maka dengan segera menunaikan tugasnya tanpa pamrih. Semua yang dilakukan hanya demi menegakkan rasa cinta dan kebenaran sejati.

Lampiran 2

BIOGRAFI

Zulham Farobi, akrab disapa Obi. Laki-laki keturunan Jawa yang lahir di Jakarta 10 Mei 1994. Seorang arkeolog lulusan Arkeologi Universitas Indonesia. Penggagas makalah *Tidak Ada Piramida di Gunung Padang* dalam seminar tentang Gunung Padang di Universitas Indonesia, Depok. Bekerja sebagai editor buku fiksi di salah satu penerbit di Jakarta.

Memiliki minat terhadap budaya dan sejarah Indonesia. Sampai saat ini Zulham Farobi aktif menulis, beberapa buku tentang budaya dan sejarah antara lain novel *Hanoman* yang mengangkat kisah Ramayana melalui sudut pandang Hanoman, diterbitkan pada 2017 oleh Pustaka Jawi, Yogyakarta. Selain itu, juga buku *Pesan Perdamaian Wali Songo* yang menceritakan perjalanan sembilan wali di Jawa menyebarkan Islam yang dapat dilihat dari peninggalan-peninggalannya. Diterbitkan pada 2018 oleh Sociality, Yogyakarta.

Biodata:

Nama lengkap : Zulham Farobi

Tempat Tanggal Lahir: Jakarta, 10 Mei 1994

Alamat : Jalan Curug Agung No.21 Tanah Baru, Beji, Depok, Jawa Barat

Pendidikan : S1 Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas
Indonesia

Email : zulhamfarobbi@yahoo.co.id

Blog : zulhamfarobi.blogspot.com

Media Sosial:

Instagram : @zulhamfarobi

Twitter : @zulhamfarobi

Buku:

2016 - Selendang Drupadi (Storial.co & Nulisbuku.com, Jakarta) Antologi cerpen tentang ibu.

2016 - Si Pagar dan Cerita Lainnya (Rasibook, Jakarta) Antologi cerpen tentang benda mati yang punya nyawa.

2017 - Hanoman (Pustaka Jawi, Yogyakarta) Novel Ramayana dari sudut pandang Hanoman.

2018 - Pesan Perdamaian Wali Songo (Sociality, Yogyakarta) Kumpulan kisah tentang perjalanan dakwah sembilan wali di Jawa dilihat dari peninggalan-peninggalannya.

Lampiran 3

KORPUS DATA I

Bentuk Kriteria Aktualisasi Diri Tokoh Utama pada Novel *Hanoman Dalam Wiracarita Ramayana*

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interpretasi
1.	HNM/BKTAD/MT S /HLM-30	Mistis	Melakukan ritual	“Tuanku, para kesatria maaf, bila hamba mengganggu perjalanan kalian. Sejak kedatangan tuan berdua kemari, para raksasa datang pula ke hutan ini. Pegunungan Resamuka yang diciptakan para Dewa dan di puji para petapa untuk ketenangan jiwa. Ada apakah antara tuan dan bangsa raksasa sehingga bisa mengganggu hewan dan tumbuhan di hutan ini?”.	Hanoman mengatakan kepada kedua kesatria tersebut bahwa, sejak datang mereka di pegunungan Resamuka, hewan dan tumbuhan merasa terganggu. Karena pegunungan Resamuka adalah tempat suci yang dibuat para Dewa (Tuhan) dan tempat para petapa.	Berdasarkan penjabaran data tersebut, Hanoman mengatakan bahwa tempat yang suci dibuat tapa biasanya tidak boleh diganggu, berisik, karena tempat yang suci untuk berdoa dan memohon kepada Dewa (Tuhan) untuk mensucikan diri dan ketenangan jiwa (batin) bilamana melaksanakan kegiatan tersebut.
2.	HNM/BKTAD/MT S /HLM-71	Mistis	Melakukan ritual	“ibuku disuruh bertapa seperti katak yang berendam. Paman Subali diberi petunjuk untuk bertapa dengan bergelantung diri di ketinggian dahan sebuah pohon seperti seekor kelelawar, dan Paman	Pada data ini Hanoman mengatakan bahwa, ibunya Hanoman disuruh bertapa seperti katak yang berendam, paman Subali disuruh bertapa seperti seekor kelelawar yang	Ibu dan paman-pamanya Hanoman melakukan kegiatan ritual dalam bentuk pertapaan yang berupa tapa bertujuan untuk menghapuskan dosa dimasa lalu, mensucikan dirinya,

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interpretasi
				Sugriwa diatas rerumputan di tengah hutan dengan mengangkat kakinya seperti seekor kijang atau ngidang”.	bergelantungan di pohon dan paman Sugriwa diberi petunjuk diatas rerumputan seperti seekor kijang.	dan melaksanakan darma.
3.	HNM/B KTAD/ MTSK/H LM-112	Mistis	Melakukan ritual	“Kerajaan ayodya sedang melakukan upacara putrakama atau upacara memohon dianugerahi putra, keturunan kepada sang Hyang Widhi”.	Data tersebut menggambarkan bahwa, jika ingin mendapatkan keturunan, harus melakukan upacara atau persembayangan kepada sang Hyang Widhi (Tuhan) untuk meminta keturunan. Karena dengan memohon dengan yang Maha Kuasa dapat dianugerahkan keturunan.	Dengan melakukan upacara atau sembayang menurut keyakinan mereka dan memohon kepada sang Maha Kuasa pasti diberi petunjuk atau jalan untuk mendapatkan keturunan. Setiap usaha dan doa yang sungguh-sungguh dipercaya akan mendapatkan hasil yang baik pula.
4.	HNM/B KTAD/ MTS/HL M-113	Mistis	Melakukan ritual	“Kidung Gayatri yang diambil dari kitab suci Atharwa Weda atau permohonan untuk melantunkan kidung pujian yang merupakan kelanjutan upacara atau	Data ini menggambarkan bahwa, pada jaman itu banyak melakukan kegiatan ritual melantunkan syair atau pujian-pujian	Jaman dahulu orang-orang tersebut masih mempercayai adanya hal yang mistis, dan hal seperti itu masih erat dalam budaya mereka yakni dengan

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interpretasi
				persembayangan”.	yang dimaksud untuk pemohonan pada saat melakukan kegiatan upacara dari budaya yang diyakini.	melantunkan syair atau pujian-pujian yang bertujuan untuk doa pada saat upacara atau sembahyang.
5.	HNM/B KTAD/ MTS/HL M-114	Mistis	Melakukan ritual	“Upacara Diwali dengan upacara agihotra atau pemujaan terhadap Batara Brahma, Hyang Widhi Sang Pecipta agihotra dilaksanakan dengan melakukan sembayang di depan api pemujaan berwarna biru bening yang mengeluarkan asap harum dan diiringi pemberkataan semangkuk payas, yaitu campuran susu dan sari buah ”.	Data ini menggambarkan bahwa adat di dalam cerita tersebut, upacara Diwali dan upacara agihotra adalah bentuk pemujaan terhadap sang pencipta yang dilakukan di depan api yang mengeluarkan aroma wangi. Upacara tersebut diiringi sajian yang berupa semangkuk payas yaitu campuran susu dan sari buah sebagai sesajinya	Upacara Diwali dan upacara agihotra merupakan ritual yang wajib dilakukan oleh penganut agama Hindu sebagai bentuk memuja Hyang Widhi (Tuhan). Pada ritual tersebut melakukan sembayang di depan api dengan menyiapkan sesaji atau sesajen berupa semangkuk payas yaitu campuran susu dan sari buah agar upacara sembayang dapat berjalan dengan lancar.
6.	HNM/B KTAD/ MTS/HL M-115	Mistis	Melakukan ritual	“Upacara pembakaran jasad Paman Subali, dikumpulkan kayu-kayu cendana, dan diirngi	Hanoman menyampaikan kepada para orang-orang yang	Upacara yang dilakukan oleh Hanoman yaitu pembakaran jasad

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interpretasi
				kidung-kidung suci. Setelah itu dibakar dan abu jasad Paman Subali di hanyutkan ke sungai”.	menghadiri pemakaman paman Subali. Dengan adat pembakaran mayat dengan menggunakan bahan bakar kayu cendana serta adanya lantunan pujian-pujian yang bermaksud untuk mengiringi proses upacara tersebut. Setelah jasad paman subali dibakar, abu dari proses pembakaran tersebut di hanyutkan ke sungai.	paman Subali seperti adat yang ada di pulau Dewata Bali yang bisa kita sebut dengan Upacara Ngaben yaitu upacara kremasi atau pembakaran jenazah. Upacara adat Ngaben merupakan ritual yang dilakukan untuk mengirim jenazah pada kehidupan mendatang.
7.	HNM/B KTAD/ MTS/HL M-18	Mistis	Mempunyai ilmu tenaga dalam atau kanuragan	“Saat itu, memang menjadi salah satu masa yang paling membingungkan bagiku. Setelah berpikir-pikir, aku memutuskan untuk turun ke bawah dan menghadapi mereka. Aku melompat dan mendarat tepat di hadapan mereka, lalu aku membuka penyamaran mengubah kembali wujudku hingga	Data ini menjelaskan bahwa Hanoman bingung dengan keadaan dirinya sendiri, namun kemudian ia memutuskan untuk membuka penyamaran dari awalnya kera kecil lalu mengubah kembali dirinya	Kemampuan Hanoman untuk merubah ukuran dirinya yang awalnya kecil namun kemudian dapat berubah menjadi kera dengan ukuran normal itu membutuhkan ilmu tenaga dalam yang dimiliki olehnya.

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interpretasi
				ukuran normal”.	hingga ukuran normal dan di hadapan kedua kesatria tersebut.	
8.	HNM/B KTAD/B MTK/HL M-22	Mistis	Mempunyai ilmu tenaga dalam atau kanuragan	”Benar Hanoman, Rahwana adalah murid Subali. Mereka sama-sama memiliki kekuatan Aji Pancasona, yaitu ilmu kebal dan belum ada yang bisa mengalahkannya ”.	Pada percakapan tersebut Paman Sugriwa menjelaskan kepada Hanoman bahwa Rahwana dan Subali sama-sama mempunyai ilmu kekebalan tubuh atau kekuatan tenaga dalam. Karena itu mereka belum ada yang bisa mengalahkannya.	kemampuan ilmu tenaga dalam yang dimiliki oleh Rahwana dan Subali membuat tubuh menjadi kebal dan memperoleh hidup yang kekal. Mereka tidak bisa dikalahkan ketika bertarung, namun tubuhnya bisa saja bertempur, tetapi tubuhnya bisa saja pulih kembali.
9.	HNM/B KTAD/ MTS/HL M-71	Mistis	Mempunyai ilmu tenaga dalam atau kanuragan	“Namun sebagai titisan Dewa Wisnu, juga akan berumur sangat Panjang selama dunia masih ada kejahatan dan keserakahan. Belum ada yang bisa menandingi kesaktiannya dan belum ada pula yang mengalahkannya. Ia masih hidup meski ratusan tahun lamanya ”.	Percakapan tersebut menjelaskan bahwa, sebagai titisan Dewa Wisnu tersebut akan memiliki umur yang panjang dan memiliki kekuatan ilmu tenaga dalam yang belum bisa dikalahkan oleh siapapun. Sehingga dia masih bisa hidup	Hanoman percaya dengan adanya ilmu atau kesaktian yang dimiliki Rahwana sebagai tisan Dewa Wisnu yang mana merupakan Dewa yang paling kuat pada masa itu, sehingga dia akan tetap hidup untuk memberantas

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interpretasi
					sampai ratusan tahun.	kejahatan dan keserakahan yang ada di muka bumi ini.
10.	HNM/B KTAD/B MTK/HL M-260	Mistis	Mempunyai ilmu tenaga dalam atau kanuragan	”Suatu hari, saat aku menyelundup istana Alengka tiba-tiba ada raksasa yang ternyata anak Rahwana. Ia menyeret dan ingin membakarku. Kemudian mereka menyalakan obor, tetapi aku tidak merasakan panas sedikit pun. Sementara itu, api yang terus saja membesar dan bertambah besar. Bahkan aku merasa seperti makhluk yang terbuat dari api, dan bahkan tetap hidup tanpa ada satu helai bulu yang terbakar ”.	Data ini menggambarkan, saat Hanoman datang ke Alengka tiba-tiba ketahuan oleh anak Rahwana yang bernama indrajit. Hanoman dibawa indarajit ke suatu tempat dan ditonton para penjaga yang ada diistana untuk dibakar. Kemudian Hanoman dibakar hidup-hidup, sekujur tubuhnya dilalap oleh api namun tidak merasakan panas sedikitpun. Bahkan diibaratkan Hanoman terbuat dari api.	Hanoman merupakan seorang kesatria yang memiliki kekuatan besar yang juga tidak terkalahkan, oleh sebab itu meskipun Hanoman diserang dan dibakar oleh raksasa yang merupakan anak dari Rahwana, Hanoman tetap tidak terluka sama sekali. Setiap orang memiliki kemampuan dan kekuatan masing-masing yang bisa digunakan untuk menghadapi dari suatu rintangan ataupun cobaan.
11.	HNM/B KTAD/ MTS/HL M-26	Mistis	Mempercayai adanya benda-benda keramat	“Hanoman, saat ini sudah cukup waktumu untuk membawa pedang ini. Pedang ini milik ibumu	Paman Sugriwa mengatakan kepada Hanoman bahwa sudah waktunya untuk	Hanoman mempercayai adanya benda kerabakwa pedang tersebut

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interpretasi
				yang di dalamnya terbuat logam dari luar angkasa, dan kekuatan pengendalian anginnya. Pedang itu mempunyai kilat-kilat yang keluar dari sisi yang sangat bening ".	memberikan pedang yang diwarisi oleh ibunya. Pedang tersebut terbuat dari logam luar angkasa, serta memiliki kekuatan yang luar biasa yakni dapat mengendalikan angin dan pedang itu mempunyai cahaya yang keluar dari sisi yang sangat bening.	mempunyai kekuatan yang sangat dasyat. Hanoman bisa mengendalikan yang mampu membantu Hanoman untuk melawan kejahatan dan keserakahan pada jaman itu.
12.	HNM/B KTAD/ MTS/HL M-55	Mistis	Mempercayai adanya benda-benda keramat	"Konon para pangeran dari negeri mana pun tidak akan ada yang mampu untuk mengangkat pusaka keramat atau busur pemberian dari Dewa Siwa. Tentu saja, pusaka itu adalah".	Pada percakapan tersebut menceritakan bahwa tidak ada yang bisa mengangkat benda pusaka keramat, karena hanya orang-orang yang mempunyai kekuatan atau kesaktian untuk melepaskan benda itu.	Jika seseorang yang tidak mempunyai kekuatan atau kelebihan dalam dirinya, orang tersebut tidak bisa mencabut pedang itu dengan mudah. Dan orang-orang percaya pedang tersebut memiliki kekuatan yang sangat luar biasa, hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mengendalikan pedang itu.

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interpretasi
13.	HNM/B KTAD/ MTS/HL M-67	Mistis	Mempercayai benda-benda keramat	“Hanoman, ibumu memiliki pusaka yang bernama cupu manik astagina. Pusaka tersebut pemberian dari Batara Surya sebagai cendramata. Pusaka itu berbentuk cawan dan mempunyai tutup dan seolah mempunyai sayap. Tutup bagian atasnya akan memperlihatkan rahasia tentang angkasa, dan bagian bawah akan memperlihatkan seluruh isi dunia ”.	Pada percakapan tersebut bahwa Hanoman diberitahu pamannya tentang pusaka yang dimiliki ibunya dan dia diberikan sebuah benda pusaka yang berbentuk mangkok, sekilas terlihat benda tersebut memiliki sayap, dan pada bagian tutupnya dapat memperlihatkan berbagai macam rahasia yang terdapat di angkasa, dan bagian bawahnya akan memperlihatkan bagaimana bentuk bentul dunia yng sebenarnya.	Hanoman percaya bahwa benda yang dimiliki ibunya mempunyai kekuatan angkasa dan memuat rahasia yang ada pada seluruh dunia.
14.	HNM/B KTAD/K RS/HLM -364	Kreativitas	Memiliki keunikan	“Aku segera membesarkan tubuh, lalu terbang secepat angin dan kucari sebuah gunung yang diantar pegunungan Resamuka untuk kucabut dan akan	Hanoman berubah wujud menjadi besar dan terbang mencari sesuatu yang ada diantara pegunungan Resamuka dan akan	Hanoman bisa terbang dan berubah wujud untuk dia menyelesaikan masalah dengan cepat yang harus dia bawa

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interpretasi
				kubawa terbang menyebrangi lautan hingga sampai di istana Alengka”.	dibawanya menyebrangi lautan hingga sampai di istana Alengka	dari pegunungan Resamuka menuju ke istana Alengka
15.	HNM/B KTAD/K RS/HLM -186	Kreativitas	Humoris	“Saat aku pergi dari alengka, dan tidak bisa membawa Dewi Sita, Rama begitu sedih. Akhirnya aku langsung berusaha menghibur Rama, kalau kita akan menjemputnya di Alengka ”.	Hanoman yang tidak tega melihat Rama bersedih, dan Hanoman berusaha mencari cara untuk menghiburnya. Hanoman mengatakan pada Rama bahwa mereka pasti bisa membawa Dewi Sita kembali.	Hanoman berusaha untuk menghibur Rama yang terlihat bersedih karena belum bisa membawa Dewi Sita, akan tetapi ia menjanjikan kepada Rama akan menjemput Dewi Sita dari istana Alengka
16.	HNM/B KTAD/K RS/HLM - 205	Kreativitas	Humoris	“ Aku lantas menyanyikan lagu-lagu untuk Dewi Sita. Semoga dengan itu, Ia akan menyadari bahwa aku disini bukan seekor kera melainkan sebagai seorang utusan Rama yang akan menyampaikan rindu pada istrinya”.	Dalam data ini menggambarkan Hanoman berusaha menghibur Dewi Sita dengan bernyanyi untuk dia sebagai bentuk penyampaian rindu dari Rama	Hanoman yang sedang menghibur Dewi Sita agar dia tidak begitu sedih dan meratapi apa yang telah terjadi.
17.	HNM/B KTAD/K UB/HL M-378	Kreativitas	Humoris	“Dewi sita menatap disekeliling dengan pandangan yang kosong. Seakan-akan peperangan itu	Hanoman tetap berusaha menghibur Dewi Sita yang bersedih memikirkan	Usaha hanoman untuk terus membuat Dewi Sita tersenyum terus bermunculan, karena

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interpretasi
				terjadi disebabkan olehnya. Aku lantas betul-betul ingin menghiburnya, dan ingin membuat dia tersenyum kembali ".	suatu keadaan kekacauan yang terjadi di sekitarnya. Hanoman ingin sekali membuat Dewi Sita tersenyum	Hanoman tidak mau melihat Dewi Sita bersedih
18.	HNM/BKTAD/KRS/HLM-242	Kreativitas	Cerdas	"Setelah mengatur nafas, aku menyusun kalimat di dalam kepalaku. Dan lantas memutar akal. Bagaimana cara berbicara dengan seorang raja bangsa raksasa sekelas Rahwana".	Hanoman berfikir keras untuk dapat bisa berkomunikasi dengan baik dengan seorang raja dari bangsa raksasa yang levelnya seperti rahwana.	Hanoman berusaha memikirkan suatu kalimat dengan cerdas untuk dapat bisa berkomunikasi dengan orang yang kedudukannya setara dengan raja.
19.	HNM/BKTAD/KRS/HLM-363	Kreativitas	Cerdas	"Aku lantas mencari cara. Berpikir dengan cepat untuk mengalahkan Rahwana ".	Hanoman yang sedang berpikir bagaimana menyusun rencana yang bagus dalam mengalahkan Rahwana.	Data ini menunjukkan bahwa Hanoman sangat cerdas, dia bisa berpikir dengan cepat dalam keadaan yang genting. Bagaimana dia bisa mengalahkan musuh dengan mudah.
20.	HNM/BKTAD/SPS/HLM- 85	Spontaneitas	Tindakan secara tiba-tiba tanpa disadari	"Tidak ada salahnya menerima bantuan. Bukankah dengan begitu, kita akan menjalin persahabatan? Persahabatan itu adalah	Hanoman mengatakan pada paman Sugriwa buat apa balas dendam dengan keluarga sendiri, lebih baik minta maaf dan	Hanoman menasehati secara spontan kepada paman Sugriwa untuk lakukan kebaikan agar tidak usah membalas dengan kejahatan.

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interpretasi
				harta paling mewah di dunia ini dibanding istana apapun, Paman”.	menjalin persahabatan antara kakak dan adik. Karena persahabatan itu sangat indah dan tidak bisa dinilai dengan apapun.	Supaya paman Sugriwa dan paman Subali tetap menjalin persaudaraan.
21.	HNM/BKTAD/KUP/HLM-109	Spontanitas	Tindakan secara tiba-tiba tanpa disadari	“Aku lalu melompat ke arah Paman Subali. Ku peluk dirinya untuk menahannya agar tidak membunuh paman Sugriwa. Justru rupanya kekuatan Paman Subali benar adanya seperti yang diceritakan Paman Sugriwa”.	Data tersebut menggambarkan Hanoman segera memeluk dan menahan paman Subali agar dia tidak membunuh paman Sugriwa, justru malah paman Subali semakin kuat dan aku tidak menahannya.	Hanoman dengan spontan memeluk paman Subali untuk meleraikan peperangan tersebut, tetapi saat aku menahan paman Subali malah semakin kuat dari gengamanku.

KORPUS DATA II
Bentuk Kriteria Aktualisasi Diri Tokoh Utama pada Novel *Hanoman Dalam Wiracarita Ramayana*

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
1.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM- 32	Sikap kepahlawanan	Peduli sesama	“Oh tuan, mungkin tuan berdua sedang berkejaran dengan waktu untuk segera menjemput Dewi Sita. Bila tuan berdua mau. Tuan boleh beristirahat di pegunungan ini dan perjalanan bisa dilanjutkan besok saja”	Data tersebut menggambarkan Hanoman menawarkan tempat peristirahatan agar tuan tidak kelelahan dan menyarankan alangkah baiknya perjalanan tuan dilanjutkan besok saja.	Dengan Hanoman bersikap seperti itu menunjukkan rasa peduli terhadap sesama yang sedang kelelahan dalam melakukan perjalanan panjang.
2.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM- 44	Sikap kepahlawanan	Peduli sesama	“Aku berbicara pada paman sugriwa, “Paman alangkah lebih baiknya sebelum Paman Subali menemukan paman, seharusnya menemui Paman Subali lebih dulu dan mencoba untuk menjelaskan permasalahan dimasalalu, dan memohon kemurahan	Hanoman mengatakan kepada pamannya untuk apa balas dendam, jika paman Sugriwa menemui paman Subali lebih dulu dengan meminta maaf dan menjelaskan dengan baik-baik pasti permasalahan yang di masalalu akan di lupakan. Apa salahnya mencoba untuk paman	Hanoman mengatakan kepada pamannya dengan memecahkan suatu masalah tidak perlu dengan balas dendam karena hanya akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Dengan meminta maaf terlebih dahulu semua masalah dapat terselesaikan.

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
				hati Paman Subali untuk menerima Paman Sugriwa kembali menjadi adik-kakak putra Resi Gotama”.	terlebih dahulu mendatangi paman Subali.	
3.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-89	Sikap kepahlawanan	Peduli sesama	“Paman, aku masih ada keharusan untuk membantu Rama dan Laksmana menuju Alengka, menjemput Dewi Sita kembali. Lalu aku tersenyum karena paman Sugriwa memahami keinginanku untuk membalas kebaikan Rama”.	Pada percakapan ini Hanoman menjelaskan kepada paman Sugriwa untuk membantu Rama dan Laksmana dalam menuju kerajaan Alengka dalam menyelamatkan Dewi Sita, karena Rama sudah banyak membantu kita.	Data tersebut menunjukkan peristiwa sebagai media pengarang Hanoman mempunyai sikap peduli terhadap orang lain, untuk membantu Rama dan Laksmana dalam menyelamatkan Dewi Sita di kerajaan Alengka. paman Sugriwa memahami apa yang dilakukan Hanoman itu sangat baik menolong orang yang sedang merasa sulit.
4.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-129	Sikap kepahlawanan	Peduli sesama	“ Aku langsung merasa sudah saatnya untuk membantu Rama mengakhiri penderitaanya, dan pamit sebentar untuk	Data tersebut menunjukkan Hanoman bergegas mengingatkan paman Sugriwa agar cepat mempersiapkan	Sikap ini menunjukkan bahwa Hanoman peduli terhadap sesama dan sungguh-sungguh membantu Rama dan Laksmana. Ia ingin

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
				menyusul Paman Sugriwa mengingatkan menyiapkan segala sesuatu guna untuk membantu Rama menuju kerajaan Alengka”.	peralatan untuk menuju Alengka, dan mengakhiri semua penderitaan yang dialami Rama selama ini	mengakhiri semua kepedihan yang terjadi kepada kedua kesatria itu.
5.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-239	Sikap kepahlawanan	Rela berkorban	<p>“Mereka lalu menyiapkan tiang gantungan untuk menggantungku. Dan aku digantung persis di tempat Dewi Sita dapat melihatnya. Kubiarkan hal ini terjadi, biar bagaimana juga keselamatan Dewi Sita itu lebih penting dibandingkan aku.</p> <p>Pada saat itu aku benar-benar bingung harus melakukan apa. Dewi sita yang tetap di taman argasoka tidak boleh melihatku digantung. Aku bisa saja merubah wujudku</p>	<p>Para penjaga sudah menyiapkan tiang gantungan untuk segera menggantungku, karena aku diam-diam memasuki taman argasoka untuk ketemu Dewi Sita. Dan Hanoman sangat bingung harus melakukan apa agar segera lepas dari keadaan ini. Hanoman bisa saja berubah kembali seperti semula, tetapi ia tidak mau membuat kekacauan dalam istana ini. Demi keselamatan Dewi</p>	<p>Data tersebut menunjukkan peristiwa sebagai media pengarang dalam menyampaikan aktualisasi diri yang ingin ditunjukkan kepada pembaca. Peristiwa pada kutipan data tersebut berupa rela berkorban yang ditunjukkan oleh tokoh Hanoman kepada Dewi Sita. pengarang ingin menyampaikan bahwa sikap rela berkorban sebaiknya dimiliki setiap orang yang memiliki kelebihan tenaga.. orang yang lemah dan</p>

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
				menjadi ukuran normal, padahal aku belum mau membuat keributan di Istana Alengka”.	Sita aku rela digantung dan kubiarkan semua ini terjadi.	membutuhkan bantuan sangat banyak ditemui, namun tidak semua orang mempunyai sikap rela berkorban. Ada kalanya dalam kehidupan ini, posisi seseorang menjadi penolong yang ditolong.
6.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-265	Sikap kepahlawanan	Rela berkorban	“Rama...” Hanoman engkau telah berani memasuki istana Alengka, mengorbankan nyawamu hanya untuk membantuku mengirimkan salamku pada Dewi Sita. Engkau sangat mulia Hanoman. Tidak salah aku bersahabat dengan mu”	Pada percakapan data tersebut, Rama mengucapkan banyak terima kasih karena Hanoman berani dan mengorbankan nyawanya demi mengirimkan salam untuk Dewi Sita.	Rela berkorban pada data tersebut berupa aktualisasi diri, yang ingin disampaikan pengarang. Hanoman yang sangat pemberani datang keistana Alengka. Walaupun keadaannya sangat membahayakan.
7.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-266	Sikap kepahlawanan	Rela berkorban	“Aku lantas menyuruh semua pasukan wanara untuk bersiap dengan pertempuran dengan Rahwana. Akan kukerahkan seluruh kekuatanku dan	Hanoman menyuruh semua pasukan wanara untuk bersiap dalam pertempuran Rahwana, dan ia akan mengeluarkan semua kekuatan atau tenaga	Data tersebut menunjukkan aktualisasi diri, yang berupa rela berkorban. Hanoman rela berperang dengan Rahwana untuk

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
				wanara untuk membantu Rama demi menyelamatkan Dewi Sita ”.	yang dimiliki Hanoman demi membantu Rama menyelamatkan Dewi Sita	menyelamatkan Dewi Sita dari cengkraman Rahwana. Berusaha mengeluarkan tenaga yang dimilikinya.
8.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-272	Sikap kepahlawanan	Rela berkorban	“Aku berbicara pada laksmana untuk saling mengingatkan agar selalu setia bertempur bersama di medan perang nanti. Laksmana sampai merasa terharu. Ia mengucapkan terima kasih karena telah membantu kakaknya menemukan Alengka”.	Hanoman berbicara kepada Laksmana untuk tetap bersama dalam suka mau duka bertempur di medan perang nanti, Laksmana sampai terharu dengan ucapan Hanoman karena ia banyak berkorban demi kakaknya.	Data tersebut menunjukkan cara pengarang menyampaikan aktualisasi diri melalui ucapan langsung berupa tindakan tokoh. Hal ini disampaikan pengarang adalah percakapan Hanoman yang saling mengingatkan dalam suka maupun duka dan setia bertempur di medan perang
9.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-274	Sikap kepahlawanan	Rela berkorban	“Aku lantas menyiapkan senjata untuk bersiaga kalau rupanya pendatang dari Alengka itu menyerang”. “Hanoman mengatakan kepada Anggada,”Ya, perjuangan kita	Hanoman mengatakan kepada Anggada bahwa kita harus bersiaga, takutnya tiba-tiba Alengka menyerang kita saat lengah. Perjuangan kita sudah memang sejauh ini, jangan	Data tersebut menunjukkan sikap Hanoman yang memilih untuk tetap membantu Rama, dan ia tidak akan meninggalkan Rama dalam keadaan suka duka, akan tetap menemani Rama

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
				memang sudah sampai sejauh ini. Tentu kita tidak akan lari dari pertempuran. Aku akan selalu menemani Rama apapun yang terjadi ".	pernah lari dari pertempuran dan aku tetap menemani Rama apapun keadaannya yang terjadi.	sampai Dewi Sita terselamatkan.
10.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-305	Sikap kepahlawanan	Rela berkorban	"Saat aku membantu Rama berperang, tiba-tiba para raksasa datang menghampiriku, kuhadapi dengan segala kekuatan yang ku miliki ". "Aku tidak boleh diam, segera ku angkat pedangku dan berlari ke medan pertempuran. Dan kuhadapi seluruh prajurit raksasa sampai akhirnya aku bisa menghadap Rahwana "	Data tersebut menggambarkan bahwa, Hanoman sedang membantu Rama di medan perang tiba-tiba ada raksasa menyerangku lalu aku mengeluarkan semua kekuatan yang ku dan mengayunkan pedang untuk menghadapi semua raksasa dan sampai bisa menghadap Rahwana.	Sikap yang ditunjukkan kepada Hanoman untuk membantu Rama di medan pertempuran dan sampai akhirnya Hanoman bisa menghadap Rahwana. Hanoman rela mengorbankan nyawanya demi menolong Rama.
11.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-379	Sikap kepahlawanan	Berjiwa kesatria	"Aku menghela nafas, lalu menyapu segala piluh yang masih saja bercucuran di dahiku. Melepaskan semua	Yang selama ini jadi beban di pundak akhirnya bisa diperjuangkan dan semua keresahan itu	Data tersebut menggambarkan bahwa Hanoman sangat lega dengan perjuangan yang selama ini ia

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
				perjuangan yang selama ini telah menjadi beban berat di pundak. Segala keresahan dan ketakutan kini sudah hilang”.	hilang.	pikul.
12.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-286	Sikap kepahlawanan	Berjiwa kesatria	“ Ya seorang kesatria memang tidak boleh lari dari pertarungan. Mereka yang pengecut itu tidak pantas dikatakan sebagai seorang kesatria . tetapi pikirkanlah kita bertarung bukan atas nama harga diri , lebih dari itu. Kita juga akan melibatkan banyak orang yang sebenarnya tidak memiliki urusan sama sekali”.	Hanoman menjelaskan bahwa seseorang kesatria tidak boleh lari dalam pertarungan, dan yang pengecut tidak pantas dikatakan kesatria. Karena kesatria itu harus siap menerima keadaan dan resiko apapun yang akan terjadi. Bukan atas nama harga diri melainkan perjuangan.	Tokoh utama menunjukkan sikap perjuangan, dan pengabdian namun juga sarat akan pesan bahwa pertikaian dan peperangan tidak hanya berdampak pada diri sendiri namun juga pihak yang kadang tidak berkepentingan di dalamnya.
13.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-302	Sikap kepahlawanan	Berjiwa kesatria	“Angin berhembus sangat kencang. Debu-debu di atas tanah menjadi kabut yang menghalangi penglihatan. Bendera-	Data tersebut menggambarkan bahwa Hanoman tidak peduli terhadap dirinya sendiri, yang dia pikirkan hanya	Data tersebut cara pengarang dalam menyampaikan aktualisasi diri berupa tindakan tokoh. Hal ini yang dilakukan

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
				bendara di tiangnya berkibaran, mereka sedang di dukung bangsa dan negrinya. Tapi tidak penting lagi untukku hidup atau mati, pada peperangan kali ini. Semuanya, kurasa baik di kubu mana pun akan berpikir bahwa dirinya sedang membela sesuatu yang memang pantas untuk dipertahankan” .	orang lain. Tidak peduli bagi dirinya hidup atau mati, ia hanya pantas membela yang benar.	Hanoman dalam peperangan kali ini, ia mengatakan semua membela kebenaran yang pantas menurut mereka benar. Tetapi tidak penting bagiku hidup atau mati demi perjuangan dan demi kebenaran.
14.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-351	Sikap kepahlawanan	Berjiwa kesatria	“Aku berdoa pada dewa, semoga kebaikan akan menenangkan perang ini dan aku bersumpah bahwa ikut serta dalam perang ini di atas kebenaran. Dan memohon pada semesta agar senantiasa mendukung dan membawa langkahku kepada hal-hal yang benar” .	Hanoman memohon kepada Dewa (Tuhan) bahwa Hanoman ikut perang tersebut membela kebenaran dan ia memohon agar selalu ditunjukkan pada jalan yang benar.	Data tersebut menunjukkan cara pengarang dalam menyampaikan aktualisasi diri berupa tindakan tokoh, hal ini yang disampaikan pengarang adalah pengorbanan Hanoman untuk Rama.

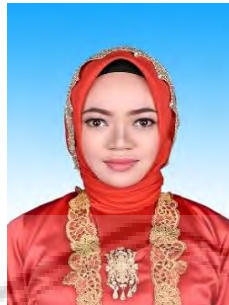
No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
15.	HNM/BKTKA D/SKP/HLM-340	Sikap kepahlawanan	Berjiwa kesatria	“Ya, seharusnya aku mati Kumbakarna, tetapi aku belum bisa. Karena aku masih harus memenuhi janji kepada Rama untuk mempertemukan dengan Dewi Sita, akan kubawa janjiku sampai benar-benar terlaksanakan ”.	Hanoman mengatakan kepada Kumbakarna bahwa ia sudah mati ditangannya, tetapi Hanoman bangkit dan harus menghadapi Kumbakarna demi menuju istana Alengka untuk menjemput Dewi Sita.	Data tersebut menunjukkan bahwa Hanoman memperjuangkan keselamatannya demi menyelamatkan Dewi Sita dan ia sudah berjanji kepada Rama untuk mempertemukan.
16.	HNM/BKTKA D/KMD/HLM-6	Kemandirian	Teguh pada pendirian hidup	“Seketika aku melesat jatuh turun ke bumi dan tiba-tiba sudah di atas tanah rimba. Setelah semua kesenangan yang kunikmati, akhirnya aku kembali bertemu sepi. Tetap saja tidak ada ibu, dan kujalani hari-hariku bersama mahluk-mahluk hutan yang mengajariku rahasia atma ”.	Saat Hanoman mendapatkan kesenangan di angkasa, lalu ia jatuh dan melihat akan adanya sepi seperti semula. Meskipun tidak ada ibu di dunia ini, tetapi Hanoman tetap teguh dalam menjalani hari-harinya bersama mahluk hidup yang ada di hutan.	Sikap Hanoman yang tetap bertahan di tempat ia dibesarkan dan teguh menjalani kehidupannya sendirian, meskipun tidak ada ibu disampingnya.
17.	HNM/BKTKA D/KMD/HLM-134	Kemandirian	Teguh pada pendirian hidup	“Paman Sugriwa, paman tidak perlu ikut menuju kerajaan Alengka bersama	Hanoman mengatakan pada paman Subali bahwa ia tidak usah ikut dalam menuju	Data tersebut menggambarkan keteguhan hati yang dimiliki Hanoman

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
				Rama dan Laksmana. Paman cukup perintahkan aku untuk memimpin pasukan wanara mengawal Rama dan Laksmana, Kiskenda tidak boleh kehilangan pemimpinnya lagi, tetapi cukuplah paman siapkan pasukan prajurit wanara”.	istana Alengka. Ia menyuruh pamannya tetap ada di kerjaan Kiskenda, karena Kiskenda tidak boleh kehilangan rajanya lagi. Cukup aku saja yang menemani Rama dan Laksmana.	untuk tetap menemani Rama dan laksmana dalam menuju istana Alengka. Walaupun pamannya ikut tetapi Hanoman menyuruh pamannya tetap di kerajaan Kiskenda.
18.	HNM/BKTKA D/KMD/HLM-266	Kemandirian	Teguh pada pendirian hidup	“Hanoman berusaha menyemangati dirinya sendiri, agar teguh tetap melaksanakan tugasnya . Ia harus sigap menghadapi kemungkinan terburuk akan terjadi. Dan ia tak akan mengingkari janji pada Rama. Maka ia sungguh-sungguh untuk membantu Rama ”.	Data tersebut menggambarkan bahwa Hanoman sedang menyemangati dirinya sendiri dan tetap teguh dalam pendiriannya, tetap waspada suatu saat akan terjadi sesuatu yang buruk. Hanoman bersikeras tetap bertahan membantu Rama apapun yang terjadi.	Hanoman tidak akan mengingkari janjinya untuk tetap membantu Rama dalam keadaan apapun. Keteguhan hati ibarat mempertaruhkan keinginan yang berasal dari hati nurani. Sikap teguh Hanoman yang ditunjukkan bersikeras dengan keputusannya.

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
19.	HNM/BKTKA D/KMD/HLM- 386	Kemandirian	Teguh pada pendirian hidup	“Ayah, aku tidak akan meninggalkan Paman Sugriwa dan sahabat-sahabatku di bumi, maka titipkan salamku pada ibu. Aku sangat merindukannya, kelak aku akan pulang tetapi tidak sekarang. Masih banyak yang harus aku lakukan di dunia ”.	Data tersebut menunjukkan bahwa Hanoman mengatakan kepada ayahnya bahwa ia tidak mau kembali ke tempat asalnya. Dan ia berpesan ke pada ayahnya untuk menitipkan salam rindu untuk san ibu, tiba saatnya nanti aku pasti kembali. Aku masih ingin disini.	Data tersebut menunjukkan bahwa Hanoman memiliki tekad yang kuat dan keyakinan yang bulat untuk tetap tinggal di dunia bersama paman dan sahabat-sahabatnya. Dari pada ia harus kembali ke tempat asalnya, karena ia masih tetap ingin berada di dunia.
20.	HNM /BKT KAD /KAP /HL M- 112	Kebutuhan akan privasi	Memiliki hubungan intrapersonal yang mendalam	“Aku lantas mendekati paman Sugriwa. Tubuhnya menggigil, kesedihan menimpa dirinya. Betapa aku juga ikut merasakan bagaimana rasanya kehilangan salah satu anggota keluarga. Dan seketika itu aku teringat ibu kembali, yang menghilang entah kemana ”.	Data tersebut menggambarkan, suasana hati Sugriwa yang sedih akibat kehilangan salah satu anggota keluarganya, hal tersebut membuat Hanoman yang melihat kejadian itu membuatnya teringat dengan sang ibu yang telah pergi untuk selamanya.	Pada kejadian tersebut membuat Hanoman sangat terpukul dengan keadaan yang sedang menimpa pamannya, karena Hanoman merasakan apa yang pernah dia rasakan sebelumnya.

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
21.	HNM /BKT KAD /KAP /HL M- 129	Kebutuhan akan privasi	Memiliki hubungan intrapersonal yang mendalam	“Kuratapi hidup ini. Betapa banyak persoalan yang belum tuntas. Aku menatap rembulan, lalu, menyanyikan nyanyian-nyanyian ibu dan Kutatap pedangku. Merasakan adanya bayang-bayang ibu hadir di dalamnya. Meski tidak benar-benar bisa kulihat lagi, tetapi ada rindu yang terobati. Walau juga tidak dapat berjumpa, tetapi ada hati yang telah kembali percaya”.	Data tersebut menggambarkan bahwa, pada saat Hanoman sedang memikirkan rumitnya tentang kehidupan dan memandangi bulan sambil menyanyikan lagu yang biasanya dinyanyikan sang ibu. Lalu Hanoman merasakan ada bayang-bayang ibu yang di lihat di dalam pedangnya. Dan dia bisa mengobati rasa rindu kepada sang ibu, meskipun tidak nyata tetapi ada rindu yang sempat tersampaikan.	Sikap Hanoman menunjukkan bahwa Ia sangat rindu sekali dengan sang Ibu. Tetapi hanya ada bayang-bayangnya yang ada di dalam pedang, namun mampu menyembuhkan rasa rindunya.
22.	HNM /BKT KAD /KAP /HL M- 139	Kebutuhan akan privasi	Memiliki hubungan intrapersonal yang mendalam	“ Aku harus sabar menjalani semua yang terjadi di dalam kehidupan ini dengan penuh syukur dan tanpa penyesalan. Kelak aku tahu, bahwa semesta telah berjalan	Data tersebut menggambarkan bahwa, Hanoman sosok yang sangat luar biasa. Dia harus bersabar dalam menghadapi ujian dari Tuhan. Hanoman	Walaupun Hanoman berlarut dalam kesedihan , Ia masih bisa menjalani kehidupannya dengan penuh semangat. Suatu saat dia mengetahui kehidupan sudah ada

No.	Kode	Fokus	Indikator	Data	Deskripsi	Interprestasi
				pada jalurnya”.	berpikir takdir akan berjalan sesuai dengan yang digariskan.	yang mengaturnya dan mempunyai takdir masing-masing.
24.	HNM /BKT KAD /KAP /HL M- 193	Kebutuhan akan privasi	Memiliki hubungan intrapersonal yang mendalam	<p>“Tidak ada satu pun yang mampu mengubahnya dan tidak ada dapat mengembalikan sesuatu yang telah terjadi.</p> <p>Ibuku pun sudah tidak ada di dunia ini, dan harus ikhlas menerima kenyataan menjalani kehidupan dengan semangat. Pasti akan bertemu kembali di dunia yang sama”.</p>	Hanoman berkata bahwa, takdir Tuhan tidak ada yang mampu mengubahnya semua sudah kehendak yang di atas, tetap bersemangat dalam menjalani kehidupannya karena Hanoman tahu pada suatu saat nanti pasti bertemu kembali dengan ibunya di kehidupan yang selanjutnya.	Kehidupan telah diatur oleh yang Maha Kuasa dan tidak ada satu pun yang mampu mengubah ketentuannya. Hanoman yang mulai dapat menerima kepergian sang ibu, akhirnya dia semangat untuk menjalani hidup yang lebih baik, karena ia yakin kelak akan berjumpa kembali dengan ibunya di dunia yang sama.

Lampiran 4**BIODATA**

Nama Lengkap : Sri Setyo Febri Widianana
 Nim : 201410080311100
 Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 19 Febuari 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat di Malang : Perumahan Bukit Cemara Tujuh Blok 10 No. 58B
 Alamat Asal : Jln. Desa Denok RT 01 RW 03 Kec. Lumajang Kab. Lumajang
 No. Handphone : 081259009942
 Alamat Email : widianafebri@gmail.com
 Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun
1.	SD	SD Negeri Denok 01	2008
2.	SMP	SMP Negeri 01 Tekung	2011
3.	SMA	SMA PGRI 01 Lumajang	2014
4.	S1	Universitas Muhammadiyah Malang	2019